

**KRITIK SOSIAL TENTANG PERMASALAHAN
BANJIR MELALUI MEDIA FOTO IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**Ahmad Asri Zalmi
NIM 0810407031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

| | |
|-----------------------------|----------------|
| UPT PERPUST. ISI YOGYAKARTA | |
| INV | 41072/H/S/2013 |
| KLAS | |
| TERIMA | 05-04-2013 |

**KRITIK SOSIAL TENTANG PERMASALAHAN
BANJIR MELALUI MEDIA FOTO IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT**



**TUGAS AKHIR
KARYA SENI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana



Ahmad Asri Zalmi
NIM 0810407031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

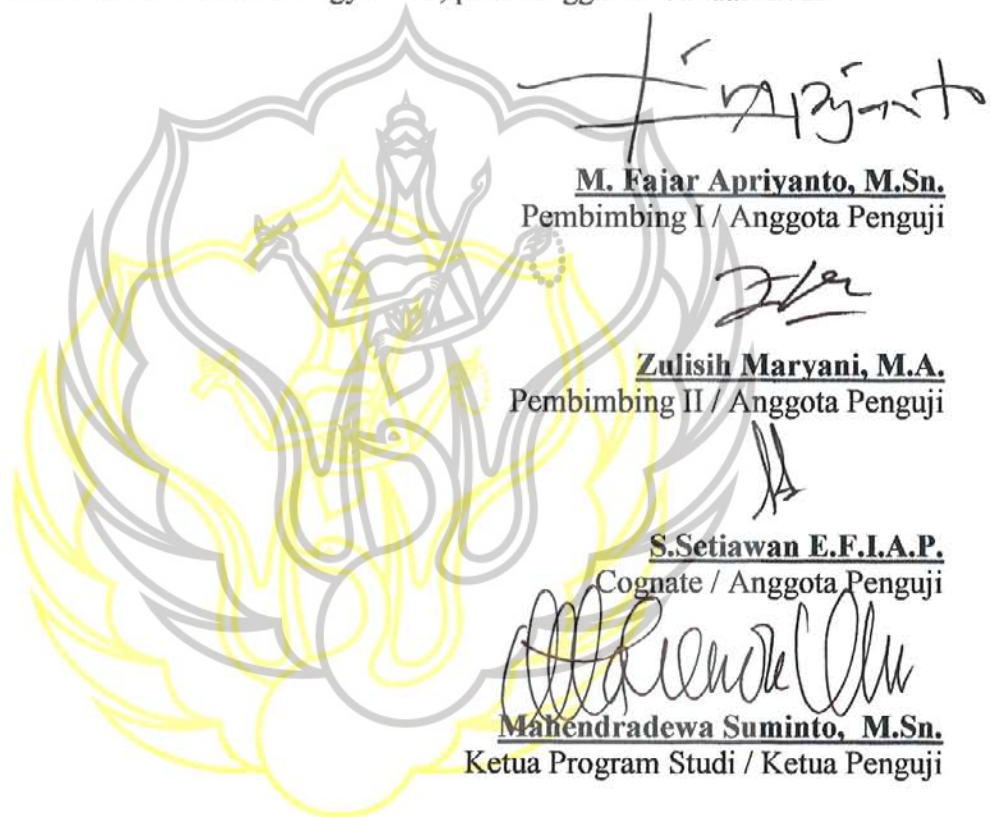


**KRITIK SOSIAL TENTANG PERMASALAHAN BANJIR MELALUI
MEDIA FOTO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT**


oleh

Ahmad Asri Zalmi
NIM 0810407031

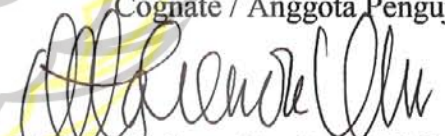
Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 21 Januari 2013



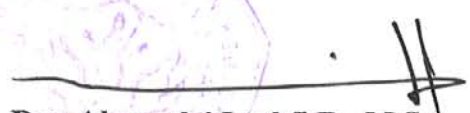

M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji


Zulisih Maryani, M.A.
Pembimbing II / Anggota Penguji


S. Setiawan E.F.I.A.P.
Cognate / Anggota Penguji


Mahendradewa Suminto, M.Sn.
Ketua Program Studi / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP 19580121986011001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Ahmad Asri Zalmi**
No. Mahasiswa : **0810407031**
Program Studi : **S-1 Fotografi**
Judul Skripsi/Karya Seni : **KRITIK SOSIAL TENTANG
PERMASALAHAN BANJIR MELALUI MEDIA FOTO IKLAN
LAYANAN MASYARAKAT**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Yang menyatakan



Ahmad Asri Zalmi

PERSEMBAHAN

*Allah SWT
yang melindungi dan membimbing
setiap langkah di mana pun dan kapan pun
dan Nabi Muhammad SAW
sebagai inspirasiku*

*Untuk kedua orang tuaku tercinta
Mama Asmidarti dan Papa Muhammad Faizal Fadhil
Kedua saudaraku Muhammad Fajri Zalmi dan Sitti Zahara
tersayang*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan hidayah serta kebaikan. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Setelah melalui proses yang panjang akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alexandri Lutfi R., M.S., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta untuk dukungannya secara akademik dalam menjalani perkuliahan;
2. Bapak Mahendradewa Suminto, M.Sn., sebagai Dosen Wali sekaligus Ketua Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Bapak M. Fajar Apriyanto, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah membantu dalam pelaksanaan Tugas Akhir;
4. Ibu Zulisih Maryani, M.A., Dosen Pembimbing II yang telah membantu mengoreksi berbagai titik kesalahan dalam penulisan pertanggungjawaban tertulis Tugas Akhir;
5. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi;
6. Dosen-dosen FSMR: Pak Prapto, Pak Risman, Bu Endang, Pak Tanto, Pak Edial, Pak Irwandi, Pak Pamungkas, Bu Lucia, Pak Deddy, Pak Gandang, Bu Retno, Pak Syaifudin, Pak Kholid, Bu Pitri, Bu Agnes, Bu Arti, Bu Kusri,

Bu Adya, dan Bu Ari terima kasih banyak atas masukan, ilmu, dan kebijakan dalam proses belajar;

7. Staf Jurusan fotografi dan staf Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FSMR tanpa terkecuali, terima kasih banyak atas bantuan dalam pengelolaan proses akademik;
8. Dyah Sulastri, teman sekaligus *ultraman* yang selalu sabar dalam memberikan semangat untuk tetap menyelesaikan pengerjaan Tugas Akhir dengan tepat waktu;
9. Om atau Mamak: Om Ining, Om Em, Om Oyon, Om Sap dan lain-lain yang selalu mendukung proses kreatif dalam belajar dan bekerja;
10. Sahabat-sahabat penulis dari CLUE Studio: Fajar, Bambang, dan Heri yang telah mendukung pengerjaan Tugas Akhir ini dengan waktu dan tenaga;
11. Sahabat-sahabat penulis yang berada di kontrakan Rumah Ceria, Surijal dan Udin yang selalu begadang bersama menyelesaikan tugas masing-masing;
12. Sahabat pendukung lain: Anggit Sanjaya, Oki, Mas Oni Onime, Humanika, Mas Latief, Kang Deri Dan Aragani Timur Kanistren;
13. Semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT .

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran positif sangat diharapkan untuk membangun kemajuan karya pada masa mendatang dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua (Aamiin).

Yogyakarta, 21 Januari 2013



Penulis

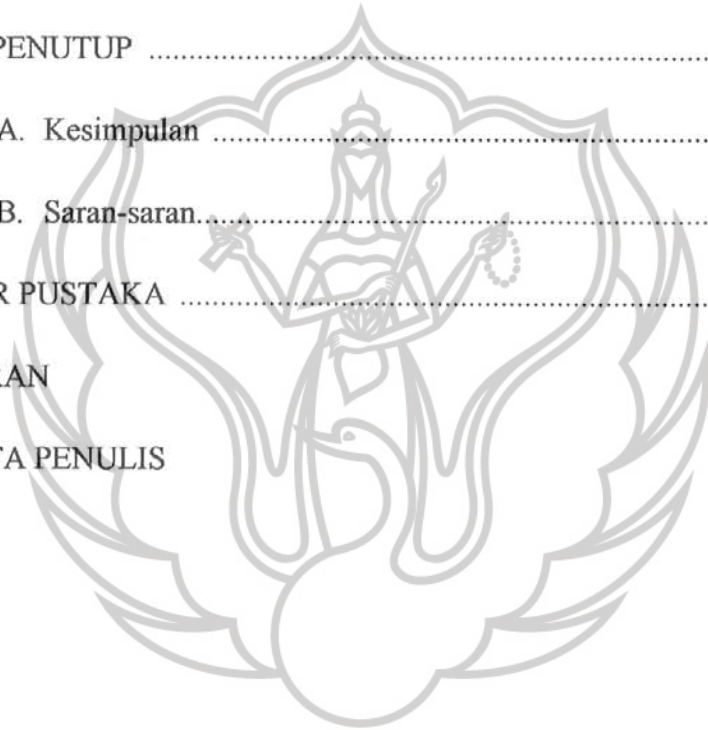
Ahmad Asri Zalmi



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR KARYA | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan | 1 |
| B. Penegasan Judul | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat | 6 |
| E. Metode Pengumpulan data | 8 |
| II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN | 9 |
| A. Latar Belakang Timbulnya Ide | 9 |
| B. Landasan Penciptaan/Teori | 10 |
| C. Tinjauan Karya | 20 |

| | |
|--|----|
| D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan | 23 |
| III. METODE/PROSES PENCIPTAAN | 43 |
| A. Objek Penciptaan | 43 |
| B. Metode Penciptaan | 43 |
| C. Proses Perwujudan | 45 |
| IV. ULASAN KARYA | 52 |
| V. PENUTUP | 94 |
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran-saran..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN | |
| BIODATA PENULIS | |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 <i>Forests for Life</i> | 20 |
| Gambar 2.2 <i>Floods Ruins Everything</i> | 20 |
| Gambar 2.3 <i>Stop Climate Change Before it Changes You</i> | 21 |
| Gambar 2.4 <i>Barca's Most Difficult Game Is About To Begin</i> | 21 |
| Gambar 2.5 Skema Perancangan Visual..... | 24 |
| Gambar 2.6 Sketsa #1..... | 25 |
| Gambar 2.7 Sketsa #2..... | 25 |
| Gambar 2.8 Sketsa #3..... | 26 |
| Gambar 2.9 Sketsa #4..... | 26 |
| Gambar 2.10 Sketsa #5..... | 27 |
| Gambar 2.11 Sketsa #7..... | 27 |
| Gambar 2.12 Sketsa #6..... | 28 |
| Gambar 2.13 Sketsa #8..... | 29 |
| Gambar 2.14 Sketsa #9..... | 30 |
| Gambar 2.15 Sketsa #10..... | 30 |
| Gambar 2.16 Sketsa #11..... | 31 |
| Gambar 2.17 Sketsa #12..... | 32 |
| Gambar 2.18 Sketsa #13..... | 33 |
| Gambar 2.19 Sketsa #14..... | 34 |

| | |
|--|----|
| Gambar 2.20 Sketsa #15 | 34 |
| Gambar 2.21 Sketsa #16 | 35 |
| Gambar 2.22 Sketsa #17 | 35 |
| Gambar 2.23 Sketsa #18 | 36 |
| Gambar 2.24 Sketsa #19 | 37 |
| Gambar 2.25 Sketsa #20 | 37 |
| Gambar 2.26 Seleksi Gambar dengan <i>Tool</i> yang Disediakan <i>Photoshop</i> ... | 38 |
| Gambar 2.27 Contoh Hasil Seleksi Gambar dengan <i>Tool</i> Yang Disediakan <i>Photoshop</i> | 39 |
| Gambar 2.28 Membuat Komposisi Gambar | 39 |
| Gambar 2.29 Menyatukan Gambar dengan Teknik <i>Blending</i> | 40 |
| Gambar 2.30 <i>Finishing Background</i> | 40 |
| Gambar 2.31 Seleksi Area <i>Background</i> | 41 |
| Gambar 2.32 Membuat Dimensi <i>Background</i> | 41 |
| Gambar 2.33 Penyelesaian Gambar dengan Penambahan Bayangan Pada Objek yang Telah Disatukan..... | 42 |

DAFTAR KARYA

| | |
|---|----|
| Foto TA. 01. <i>Kerja Ekstra Keras</i> | 53 |
| Foto TA. 02. <i>Kerja Sama Utama</i> | 55 |
| Foto TA. 03. <i>Minim Fasilitas #1</i> | 57 |
| Foto TA. 04. <i>Minim Fasilitas #2</i> | 59 |
| Foto TA. 05. <i>Saling Berkaitan</i> | 61 |
| Foto TA. 06. <i>Selesaikan Masalah dari Pangkalnya #1</i> | 63 |
| Foto TA. 07. <i>Selesaikan Masalah dari Pangkalnya #2</i> | 65 |
| Foto TA. 08. <i>Ketegasan demi Indonesia Bebas Banjir</i> | 67 |
| Foto TA. 09. <i>Stop Pembangunan Lahan Produktif #1</i> | 69 |
| Foto TA. 10. <i>Stop Pembangunan Lahan Produktif #2</i> | 71 |
| Foto TA. 11. <i>Banjir dan Aktifitas mu</i> | 73 |
| Foto TA. 12. <i>Tinggal Nama</i> | 75 |
| Foto TA. 13. <i>Sosialisasi Hidup Bersih Sejak Dini</i> | 77 |
| Foto TA. 14. <i>Penyumbatan dan Banjir</i> | 79 |
| Foto TA. 15. <i>Tanpa Hukum, Semua Menunggu Waktunya</i> | 81 |
| Foto TA. 16. <i>Selamatkan Generasi Kita dari Banjir</i> | 83 |
| Foto TA. 17. <i>Berjalan Lambat</i> | 85 |
| Foto TA. 18. <i>Potret Negeriku</i> | 87 |
| Foto TA. 19. <i>Menu Harian</i> | 89 |
| Foto TA. 20. <i>Akankah Berakhir Seperti Ini?</i> | 91 |

KRITIK SOSIAL TENTANG PERMASALAHAN BANJIR MELALUI MEDIA FOTO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT

Oleh : Ahmad Asri Zalmi

ABSTRAK

Berbagai permasalahan muncul pada perkembangan sebuah negara, salah satunya adalah banjir. Banjir merupakan fenomena global yang dapat menyebabkan penderitaan yang meluas, kerusakan-kerusakan ekonomi dan hilangnya nyawa manusia. Penyebab banjir antara lain adalah pembuangan sampah tidak pada tempatnya, penyempitan sungai, kurangnya daerah resapan air, dan tidak adanya peraturan yang tegas dan mengikat bagi pelanggar.

Kritik sosial merupakan sebuah bentuk komunikasi yang diungkapkan melalui media tulisan, lisan, dan visual yang bertujuan untuk mengontrol jalannya sistem sosial agar tidak terjadi penyimpangan. Ketika berbicara mengenai sebuah kritik, penyampaiannya harus sesuai dengan realitas yang ada. Salah satu media alternatif cara penyampaian kritik adalah dalam bentuk sebuah foto yang konsep dan ide penciptaannya menggunakan sistem yang runtut berdasarkan permasalahan yang ada. Hadirnya foto membuat sebuah pesan dapat disampaikan dengan mengambil elemen-elemen yang sesuai dengan target dan konsep yang akan disampaikan.

Proses pembuatan foto hingga menjadi media penyampai pesan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan peralatan fotografi, observasi terhadap objek foto, eksplorasi konsep, dan realisasi konsep menjadi sebuah foto yang mengandung sebuah pesan moral.

Karya kritik sosial tentang permasalahan banjir melalui media foto iklan layanan masyarakat diharapkan dapat memicu elemen masyarakat terutama pemerintah untuk lebih serius menyelesaikan permasalahan banjir dari pangkalnya.

Kata kunci: kritik sosial, banjir, media, foto, iklan layanan masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya seni merupakan bentuk ekspresi yang timbul dari cerminan pengalaman hidup seniman, kemudian dituangkan dalam bentuk-bentuk visual. Menurut Soedarso Sp, "Seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang disajikan secara unik dan menarik, memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayatinya"¹. Unsur-unsur tersebut menimbulkan dorongan untuk berproses secara kreatif dan penuh penghayatan karena akan terbentuk karya seni yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh seniman.

Dunia fotografi saat ini sudah tidak asing lagi di berbagai kalangan. Hal ini disebabkan teknologi yang semakin canggih, pengetahuan yang semakin luas, hobi atau kegemaran orang yang tidak mengenal sisi ekonomi, bahkan sebagian orang sudah menganggap fotografi sebagai sebuah kebutuhan ekonomi yang harus terpenuhi guna menyambung hidup dan mengabadikan suatu momentum tertentu. Jika ditinjau dari jenisnya, fotografi mempunyai berbagai *genre*, salah satunya adalah fotografi komersial. Fotografi komersial mempunyai banyak kategori yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kegunaannya, salah satunya adalah fotografi untuk periklanan. Berdasarkan

¹ Soedarso Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh, 2000), hlm.2.

tujuannya, iklan dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu iklan komersial dan iklan nonkomersial atau lebih dikenal dengan sebutan iklan layanan masyarakat.²

Dalam dunia fotografi komersial, suatu konsep itu adalah mutlak. Tiada gambar atau karya yang tidak berkonsep di dalamnya. Jika diamati, sekarang foto ini lebih pada menjual suatu konsep-konsep yang segar, orisinal, dan juga tidak biasa atau unik sehingga orang yang melihat juga tertarik dan memberikan dampak positif. Membuat konsep yang unik di antara yang sudah ada adalah menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi fotografer saat ini. Begitu banyak bermunculan fotografer yang menyuguhkan konsep yang unik dan patut untuk dipertimbangkan dalam dunia komersial.

Banyak hal yang melatarbelakangi timbulnya ide seseorang dalam proses kreasi untuk melahirkan konsep karya, salah satunya dapat muncul dari kejadian atau pengalaman pribadi. Ide kritik sosial terhadap permasalahan banjir timbul dari rasa empati penulis ketika melihat banyaknya permasalahan banjir yang terjadi pada daerah atau kota-kota besar di Indonesia.

Banjir perkotaan merupakan tantangan pembangunan yang serius dan semakin meningkat. Latar belakang pertumbuhan demografik, kecenderungan urbanisasi, dan perubahan iklim, penyebab banjir mengalami pergeseran serta dampaknya semakin meningkat. Tantangan yang meluas dan selalu bergeser menunjukkan bahwa masih banyak kebutuhan lain yang harus diperhatikan

² Widyatama Rendra, *Pengantar Periklanan*, (Yogyakarta: Kelompok Penerbit Pinus, 2009), hlm.102.

oleh pembuat kebijakan untuk lebih memahami dan secara efektif mengelola risiko saat ini dan mendatang.³

Banjir menjadi polemik yang tak kunjung selesai bahkan proses penanganan masalah yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat juga belum maksimal. Permasalahan ini memiliki keterkaitan di antara satu dan yang lain, salah satu contoh nyata dapat dilihat dari sungai-sungai kota yang kotor dan dipenuhi sampah. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidakdisiplinan dari masyarakat dan peraturan yang kurang tegas dari pemerintah. Jika dibiarkan berkepanjangan, penumpukan sampah tersebut dapat menyebabkan musibah banjir lagi karena aliran sungai atau bandar yang tersumbat oleh penumpukan sampah.

Ketika berbicara mengenai sebuah kritik, penyampaiannya harus sesuai dengan realitas yang ada. Penulis berusaha memberikan alternatif cara penyampaian kritik dalam bentuk foto dengan konsep dan ide penciptaan menggunakan semiotika simbol yang sesuai dengan kritik dari permasalahan yang ada.

Semiotika sebagai sebuah cabang keilmuan memperlihatkan pengaruh yang semakin kuat dan luas dalam satu dekade terakhir ini, termasuk Indonesia.⁴

Secara umum, istilah semiotika merupakan kajian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan tanda-tanda. Dalam hal ini tanda-tanda yang dimaksud

³Abhas K. Jha, Robin Bloch dan Jessica Lamond, *Kota dan Banjir, Panduan Pengelolaan Terintegrasi untuk Risiko Banjir Perkotaan di Abad 21*, (Washington DC: International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), 2012), hlm.12.

⁴Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm.ix.

adalah semua hal yang diciptakan dan direka sebagai bentuk penyampaian informasi yang memiliki makna tertentu.⁵

Pada era saat ini visualisasi merupakan hal penting untuk memaparkan suatu ide agar mudah dimengerti oleh *audiens*. Karena ketika sebuah ide hanya disampaikan melalui lisan dan tulisan akan menyebabkan kecepatan proses penerimaan ide pada *audiens* menjadi lama.

Bagi penulis, fotografi merupakan sebuah jalan yang terbaik untuk visualisasi penyampaian ide. Hadirnya foto menjadikan sebuah pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dimengerti oleh *audiens*.

B. Penegasan Judul

1. Kritik Sosial

Kritik sosial adalah sindiran, tanggapan, yang ditujukan pada suatu hal yang terjadi dalam masyarakat manakala terdapat sebuah konfrontasi dengan realitas berupa kepincangan atau kebobrokan. Kritik sosial diangkat ketika kehidupan dinilai tidak selaras dan tidak harmonis, ketika masalah-masalah sosial tidak dapat diatasi dan perubahan sosial mengarah kepada dampak disosiatif dalam masyarakat. Kritik sosial dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, kritik sosial dapat disampaikan melalui media. Media penyampaian kritik sosial beraneka ragam jenisnya.⁶

⁵ Soeprapto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi*, (Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2007), hlm. 35.

⁶ <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-indonesia/article/view/168>.

2. Permasalahan

Permasalahan dapat diartikan sebagai berikut :

Masalah : Sesuatu yang harus diselesaikan atau harus dicarikan jalan keluarnya.

Permasalahan : Sesuatu yang menjadikan masalah⁷.

3. Banjir

Banjir dalam pengertian umum adalah debit aliran air sungai dalam jumlah yang tinggi, atau debit aliran air di sungai secara relatif lebih besar dari kondisi normal akibat hujan yang turun di hulu atau di suatu tempat tertentu terjadi secara terus menerus, sehingga air tersebut tidak dapat ditampung oleh alur sungai yang ada, maka air melimpah keluar dan menggenangi daerah sekitarnya.⁸

4. Media

Media adalah perantara atau penghubung yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dsb.)⁹

5. Foto

Foto adalah gambar potret hasil dari kamera.¹⁰

⁷Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.921.

⁸Peraturan Dirjen RLPS No.04 tahun 2009.

⁹Tim Penyusun, *Op.Cit.*, hlm.931.

¹⁰*Ibid*, hlm.416.

6. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi, dan mendidik khalayak dimana tujuan akhir bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial¹¹

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyampaikan kritik sosial terhadap permasalahan banjir melalui media foto iklan layanan masyarakat?
2. Bagaimana menyajikan sebuah visualisasi yang berkonsep dan menarik tentang permasalahan banjir dalam sebuah foto iklan layanan masyarakat?
3. Bagaimana menyampaikan pesan yang variatif untuk masyarakat agar bermanfaat untuk lingkungan dan generasi berikutnya?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menyajikan foto tentang kritik sosial terhadap permasalahan banjir yang informatif dan tepat sasaran sesuai dengan ide dan konsep tertentu.

¹¹ Rendra Widyatama, *Pengantar Periklanan*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.104.

- b. Menambah keberagaman bentuk penyampaian pesan kepada masyarakat sehingga lebih bervariasi dan mudah untuk pengembangan selanjutnya.
- c. Memaparkan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan hidup agar terus bermanfaat untuk generasi berikutnya.

2. Manfaat

a. Manfaat bagi mahasiswa

Memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengerjaan sebuah foto iklan layanan masyarakat.

b. Manfaat bagi masyarakat dan pemerintah

1) Menyadarkan masyarakat betapa pentingnya kepedulian terhadap masalah banjir yang disampaikan melalui media foto iklan layanan masyarakat.

2) Memberikan pemahaman tentang pentingnya penanggulangan banjir sejak dini yang mencakup segala lini terkecil, hingga sampai ke pemerintah. Hal tersebut dikarenakan pemerintah merupakan penyelenggara utama dan penentu kebijakan dalam sebuah negara.

3) Mendorong pemerintah untuk benar-benar serius menangani permasalahan banjir yang telah berlarut-larut.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Sumber Literatur dan Sumber *Online*

Data tentang kritik sosial terhadap permasalahan banjir sebagai salah satu solusi untuk penyelesaian permasalahan banjir di Indonesia diperoleh dari referensi, baik referensi buku-buku maupun referensi dari berbagai situs di internet. Data yang dibutuhkan adalah berupa teks/redaksional dan contoh-contoh gambar yang mendukung dan berhubungan dengan kritik sosial terhadap permasalahan banjir melalui foto iklan layanan masyarakat.

b. Sumber Langsung (studi lapangan)

Data terkait tentang kritik sosial terhadap permasalahan banjir diperoleh melalui wawancara dengan pihak atau instansi yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa contoh-contoh foto tentang kritik atau tanggapan terhadap permasalahan banjir. Seluruh data akan dijadikan acuan dalam perancangan foto ini.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengurutkan dan menjabarkan permasalahan agar dapat mengetahui lebih jauh tentang permasalahan yang terjadi di pemerintah dan masyarakat. Perancangan karya disesuaikan dengan pesan yang akan disampaikan sehingga lebih efektif untuk dapat diterima oleh target sasaran.